PEKERJAAN :

BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN KONSTRUKSI SUB KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN WILAYAH II

1. Latar Belakang

Jaringan jalan merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan sangat penting dalam sektor perhubungan untuk kesinambungan distribusi manusia, barang maupun jasa. Distribusi tersebut merupakan gerak atau perpindahan baik manusia, barang maupun jasa antar simpul-simpul ekonomi yang ada. Keberadaan jalan raya sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah penting. Lancar atau tidaknya jalan, baik atau buruknya kondisi jalan menentukan lama atau cepatnya suatu proses distribusi baik manusia, barang maupun jasa.

Jalan merupakan infrastruktur transportasi darat yang berperan banyak dalam menunjang pergerakan arus barang dan jasa, aktivitas pemerintahan, serta dinamika sosial ekonomi masyarakat. Perkembangan ekonomi yang cepat disertai pertumbuhan penduduk dan kenaikan jumlah kendaraan yang tinggi, serta sistem jaringan jalan dan kondisi jalan yang kurang memadai, akan menyebabkan pelayanan terhadap pemakai jalan menurun. Guna meningkatkan pelayanan jalan tersebut, maka perlu membenahi sistem jaringan jalan, baik dengan melakukan peningkatan jalan maupun dengan cara pembangunan jalan baru. Infrastruktur yang memadai akan memicu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Fungsi jaringan jalan pada saat ini tidak sekedar hanya memindahkan penumpang maupun barang saja, tetapi juga mempunyai peranan yang cukup strategis, yaitu sebagai pertumbuhan kawasan, pertumbuhan ekonomi dan mengatasi kemacetan dan lain-lain.

Salah satu pekerjaan dalam pembinaan tersebut adalah dilaksanakannya pekerjaan BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN KONSTRUKSI SUB KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN WILAYAH II yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2023.

Kerangka Acuan Kerja dalam pekerjaan ini dijadikan pedoman perencanaan untuk peningkatan jalan yang diharapkan sebagai daftar periksa (*checklist*) atau tahapan yang menjadi petunjuk bagi para pihak yang berwenang dan yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan maupun pemberi pekerjaan (*owner*).

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud dari kegiatan ini antara lain :

1. Tersedianya Belanja Jasa Kerjasama Pihak Ketiga/Jasa Konsultan BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN KONSTRUKSI SUB KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN WILAYAH II yang dijadikan pedoman untuk pelaksanaan pekerjaan fisik;
2. Untuk melaksanakan pembuatan dokumen perencanaan teknis terinci (Detail Engineering Design) sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur dan Kaidah (NSPK) yang berlaku saat ini;
3. Diharapkan tugas konsultan perencana dapat berjalan dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang dapat digunakan dilapangan sesuai yang dimaksudkan oleh pemberi pekerjaan.

b. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

1. Layanan jasa konsultansi ini bertujuan menghasilkan dokumen pekerjaan perencanaan teknis jalan sesuai standar dan kaidah-kaidah yang berlaku, sehingga dokumen perencanaan tersebut dapat menjadi pedoman teknis pelaksanaan pekerjaan konstruksi secara tepat mutu dan tepat waktu;
2. Konsultan perencana memberikan dukungan teknis pada saat sebelum dan masa persiapan pelaksanaan pekerjaan dan untuk menjamin kualitas hasil pekerjaan;
3. Konsultan perencana bertanggungjawab dalam kontrol dan keseimbangan selama pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan kaidah-kaidah akademis dan sesuai aspek teknis sampai dengan serah terima pertama pekerjaan.

3. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai terkait dengan PEKERJAAN BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN KONSTRUKSI SUB KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN WILAYAH II antara lain :

1. Proses perencanaan rekonstruksi jalan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai Peraturan Perundang Undangan yang berlaku;
2. Peraturan Perundang Undangan yang diterapkan diharapkan menjadi solusi atas berbagai persoalan yang berpotensi timbul selama ini dalam pelaksanaan pekerjaan yang pada akhirnya terbangunnya partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan;

3. Mewujudkan jaringan jalan di Kabupaten Karimun yang terintegrasi untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan jalan daerah yang berkelanjutan dengan mobilitas, aksesibilitas dan keselamatan yang memadai;
4. Tercapainya produk perencanaan teknik jalan yang sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur dan Kaidah (NSPK) yang berwawasan lingkungan dan berkeselamatan.

4. Lokasi Pekerjaan

Lokasi Pekerjaan jasa konsultasi perencanaan ini adalah di Kabupaten Karimun, dengan rincian nama pekerjaan sebagai berikut :

No.	Pekerjaan	Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Belanja Pembangunan Box Culvert Box Culvert Rt 02 Rw 02 Desa Tulang	122.173.628
2.	Belanja Pembangunan Jalan Dabit Batu 10 Desa Sawang Selatan Kecamatan Kundur Barat	174.986.554
3.	Belanja Pembangunan Jalan Degong Kecamatan Belat	174.986.554
4.	Belanja Pembangunan Jalan Desa Sanglar Kecamatan Durai	153.075.795
5.	Belanja Pembangunan Jalan Kampung Baru - Mengkuse Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun	174.986.554
6.	Belanja Penimbunan Jalan Gorab RT 01 RW 02 Kelurahan Alai Kecamatan Ungar	174.986.554
7.	Belanja Penimbunan Jalan Nelayan RT 02 RW 08 Kelurahan Lubuk Pudding Kecamatan Buru	174.986.554
8.	Belanja Penimbunan Jalan RT 011 RW 06 Dusun III Desa Gemuruh Kecamatan Kundur Barat (Lanjutan)	174.986.554
9.	Belanja Penimbunan Jl. Gorap Bunga Tanjung Kelurahan Alai Kecamatan Ungar	89.910.690
10.	Belanja Penimbunan Lahan Parkir Pelabuhan Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru	166.500.000
11.	Belanja Penimbunan Lahan Pelabuhan Masyarakat Jalan Pesisir RT 10 RW 05 Kelurahan Tanjung Berlian Kota	174.986.554
12.	Belanja Penimbunan Lapangan Bola Kaki Desa Sebele RT 01 RW 1 Dusun I Kecamatan Belat	320.042.205
13.	Belanja Penimbunan Lapangan Bola Teluk Dalam Kelurahan Lubuk Puding Kecamatan Buru	174.986.554
14.	Belanja Penimbunan Tanah Dusun	174.986.554

	Kampung Kang RT 001 RW 002 Desa Rawa Jaya	
--	---	--

5. Data Dasar

Data – data perencanaan/dokumen kontrak/DED/data survey/kajian ilmiah/data Feasibility Study (FS) yang dimiliki oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang saling berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan dapat digunakan sebagai data dasar untuk mendukung kelengkapan data dan dokumen perencanaan.

Sebelum memulai pekerjaan, konsultan harus mengadakan konsultasi terlebih dahulu dengan Pengguna Jasa antara lain Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Teknis Kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan konstruksi jalan yang akan dibangun beserta utilitasnya.

Adapun data-data yang diperlukan sebelum melaksanakan pekerjaan sebagai berikut :

- a. Data-data dokumen kontrak sesuai dengan penyedia barang/jasa yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan pembangunan;
- b. Data lokasi dan trase jalan untuk membantu proses selanjutnya;
- c. Data mengenai bahan/material maupun peralatan yang digunakan sehingga dapat menentukan jenis konstruksi yang akan ditangani;
- d. Usulan-usulan teknis lain dari sumber-sumber yang dapat dipercaya;
- e. Studi-studi terdahulu maupun data-data skunder lainnya yang diperlukan dan dianggap penting.

6. Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pengadaan pekerjaan BELANJA JASA KONSULTANSI PERENCANAAN KONSTRUKSI SUB KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN WILAYAH II meliputi antara lain :

1. Pendekatan dan pemahaman atas tujuan/sasaran hasil dari perencanaan;
2. Hasil kerja terhadap analisis, gambar-gambar kerja, spesifikasi teknis, perhitungan teknis dan laporan;
3. Metodologi terhadap analisa masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah, rencana kerja, uraian tugas, jenis keahlian tenaga ahli yang diperlukan, program kerja, jadwal pekerjaan, jadwal penugasan organisasi dan kebutuhan fasilitas penunjang;
4. Data Pendukung :
 1. Pengumpulan data dan informasi lapangan;
 2. Penyusunan pra rencana trase jalan, pra rencana bangunan pelengkap, perkiraan biaya, informasi quarry;
 3. Penyusunan pengembangan rencana antara lain

membuat :

- a. Rencana trase jalan (situasi)
 - b. Rencana struktur jalan yang akan dibangun, uraian konsep dan perhitungannya
 - c. Rencana drainase dan bangunan pelengkap lainnya apabila ada (jembatan, box culvert, gorong – gorong, drainase, trotoar dan lain – lain)
4. Penyusunan rencana gambar detail antara lain membuat :
- a. Gambar rencana trase jalan (situasi), detail potongan memanjang, potongan melintang, gambar kontur, gambar – gambar Standar dan bangunan pelengkap lainnya dengan skala yang memadai;
 - b. Rencana Kerja dan Syarat – syarat;
 - c. Rincian volume pekerjaan;
 - d. Rencana Anggaran Biaya (RAB) atau Engineer Estimate (EE) dan Bill of Quantity (BoQ);
 - e. Laporan Akhir Perencanaan.
5. Mengadakan persiapan pelelangan, membantu menyusun dokumen pelelangan dan membantu PPK menyusun program dan pelaksanaan lelang;
6. Membantu PPK pada waktu penjelasan pekerjaan (*anwijzing*), menyusun kembali dokumen lelang dan melaksanakan tugas – tugas yang sama apabila terjadi pelelangan ulang;
7. Menyiapkan spesifikasi teknis;
8. Menyiapkan foto dokumentasi seluruh pekerjaan;
9. Melaksanakan pengawasan berkala pada masa pelaksanaan pekerjaan fisik dan memberikan masukan apabila terjadi adendum pekerjaan.

7. Keluaran Yang Diinginkan

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah :

1. Tahapan Pra Rencana yaitu gambar-gambar rencana situasi laporan hasil survey;
2. Tahapan pengembangan rencana yaitu gambar-gambar hasil perencanaan;
3. Tahapan pembuatan gambar kerja :
 - Gambar-gambar kerja
 - Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
 - Spesifikasi teknis
 - Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Bill of Quantity (BQ)
 - Engineering Estimate (EE);
4. Penyedia jasa wajib membuat jadwal / time schedule tentang usulan tahapan penyelesaian pekerjaan

perencanaan mulai dari survey pendahuluan sampai terbitnya laporan akhir sesuai waktu yang diberikan.

8. Laporan

a. Laporan pendahuluan, minimal sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Latar belakang pekerjaan
3. Maksud dan Tujuan
4. Gambaran umum
5. Tanggapan terhadap kerangka acuan kerja
6. Ruang lingkup pekerjaan
7. Metodologi dan strategi pelaksanaan pekerjaan
8. Organisasi pelaksana pekerjaan
9. Mobilisasi tenaga ahli dan tenaga pendukung
10. Rencana kerja dan jadwal pekerjaan secara menyeluruh disesuaikan dengan jadwal yang diusulkan
11. Draft/konsep rencana sesuai dengan studi yang ada
12. Permasalahan-permasalahan lapangan
13. Penutup

b. Laporan akhir, minimal sebagai berikut :

1. Gambar-gambar rencana teknis trase jalan, lengkap dengan potongan-potongan dan detailnya
2. Rencana kerja dan syarat-syarat / Spesifikasi teknis pekerjaan
3. Rencana kerja dan volume pekerjaan (Bill of Quantity)
4. Rencana anggaran biaya atau Engineering Estimate (EE)
5. Jenis konstruksi masing-masing bangunan pelengkap jalan
6. Penentuan jenis bangunan penunjang / utilitas pendukung
7. Foto Dokumentasi Lapangan
8. Tahapan pelaksanaan

Tanjung Balai Karimun, Januari 2023
Disusun oleh,
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

HERMAWAN ADISUSANTO, ST
NIP. 19691011 200901 1 0005